

Generasi Muda Peduli Hewan Laut Dilindungi: Peningkatan Pengetahuan di SMK Negeri 1 Tolitoli Utara

Suardi Laheng^{1*}, Ika Wahyuni Putri¹, Dwi Utami Putri¹, Aliyas¹, Yunifar¹, Firmasnya¹, Lucky Adam¹, Asril Gunawan¹, Yulianingsih¹, Fadilatun Ni'ma¹, Ulfiani¹, Safna Idris¹

¹Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Madako Tolitoli

OPEN ACCESS
ARTICLE INFO

Received: December 23, 2024
Accepted: December 31, 2024
Published: January 02, 2025

*) Corresponding author (E-mail):
Suardiaseq@gmail.com

Keywords:

Protected marine animals;
Students;
Tolitoli.

Kata Kunci:

Hewan laut dilindungi;
siswa;
Tolitoli



This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

ABSTRACT

Biodiversity in Tolitoli Regency is a valuable resource that contributes significantly to the country's progress and prosperity. However, increasing fishing activities for protected species can trigger overfishing conditions, which potentially threaten the sustainability of certain species. To overcome this problem, conservation measures are needed, which include preservation, protection, and sustainable use. As part of this effort, Community Service activities were carried out at SMK Negeri 1 Tolitoli Utara, Binontoan Village, Tolitoli Regency, Central Sulawesi Province. This activity was carried out through several planned stages. The results of this activity showed that the socialization carried out was able to increase the insight and knowledge of SMK Negeri 1 Tolitoli Utara students regarding protected aquatic animal species.

ABSTRAK

Keanekaragaman hayati di Kabupaten Tolitoli merupakan sumber daya berharga yang berkontribusi signifikan terhadap kemajuan dan kemakmuran negara. Namun, meningkatnya aktivitas penangkapan ikan terhadap spesies yang dilindungi dapat memicu kondisi overfishing, yang berpotensi mengancam kelestarian spesies tertentu. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan langkah-langkah konservasi yang mencakup pelestarian, perlindungan, serta pemanfaatan yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tolitoli Utara, Desa Binontoan, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terencana. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Tolitoli Utara mengenai spesies hewan air yang dilindungi.

Cara mensitasi artikel:

Laheng, S., Putri, I. W., Putri, D. U., Aliyas, Yunifar, Firmasnya, ... Idris, S. (2025). Generasi Muda Peduli Hewan Laut Dilindungi: Peningkatan Pengetahuan di SMK Tolitoli Utara. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi Dan Berkarya*, 3(1), 26-29. <https://doi.org/10.56630/jenaka.v3i1.769>

PENDAHULUAN

Luas perairan Indonesia mencakup wilayah seluas sekitar 5,8 juta kilometer persegi, yang terdiri dari lautan yang meliputi sebagian besar wilayah negara ini. Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 81.000 kilometer, menjadikannya sebagai negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia sehingga laut sebagai aset strategis dalam menopang kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat (Sultan dan Ramadhan, 2024). Namun, tantangan dalam pengelolaan laut, seperti pencemaran, overfishing, dan eksploitasi berlebihan, semakin meningkat (Prayuda, R. (2019). Di tengah situasi ini, pendidikan dan penyuluhan kepada generasi muda sangat penting untuk membangun kesadaran dan pemahaman terhadap konservasi laut. Program "Generasi Muda Peduli Laut" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa di SMK Tolitoli Utara tentang pentingnya menjaga ekosistem laut melalui

penyuluhan berbasis pendidikan lingkungan.

Generasi muda memegang peran strategis sebagai agen perubahan yang dapat menciptakan kesadaran kolektif terhadap pelestarian lingkungan laut. Berdasarkan penelitian, pendidikan berbasis lingkungan pada siswa sekolah menengah dapat membangun sikap pro-lingkungan dan menanamkan nilai keberlanjutan (Sagala *et al.*, 2024). Melalui penyuluhan di SMK Tolitoli Utara, siswa diharapkan mampu memahami prinsip-prinsip ekosistem laut, seperti pentingnya terumbu karang, mangrove, dan biota laut lainnya. Dengan pengetahuan ini, mereka dapat berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan sumber daya laut di wilayah mereka.

Kabupaten Tolitoli, dengan wilayah pesisir yang luas, menghadapi tantangan ekologi akibat aktivitas manusia yang tidak ramah lingkungan, seperti pembuangan limbah plastik dan penangkapan ikan yang merusak. Penyuluhan yang dilakukan di SMK Tolitoli Utara diarahkan untuk membekali siswa dengan pemahaman tentang dampak aktivitas ini terhadap ekosistem laut. Program ini juga menyoroti pentingnya partisipasi masyarakat lokal dalam menjaga lingkungan laut, selaras dengan konsep pengelolaan sumber daya laut berbasis masyarakat (*community-based marine resource management*) yang telah terbukti efektif di berbagai wilayah pesisir di Indonesia (Narwadan, 2024).

Pendekatan yang digunakan dalam program penyuluhan meliputi metode pembelajaran partisipatif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek berbasis lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu lingkungan (Laheng *et al.*, 2023). Di SMK Tolitoli Utara, penyuluhan ini juga melibatkan pemanfaatan teknologi, seperti presentasi multimedia dan video edukasi, untuk menarik minat siswa dan memperkuat pesan yang disampaikan.

Hasil dari program penyuluhan diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang isu kelautan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan yang berkelanjutan. Dengan membekali generasi muda Tolitoli Utara dengan pemahaman yang kuat, program ini berkontribusi pada upaya pelestarian ekosistem laut di kawasan tersebut. Selain itu, inisiatif seperti ini dapat menjadi model yang dapat direplikasi di daerah lain dengan tantangan lingkungan serupa, sehingga memberikan dampak positif yang lebih luas terhadap pelestarian lingkungan laut di Indonesia.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di laksanakan di SMK Negeri 1 Tolitoli Utara, Desa Binontoan, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah. Metode pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan "Generasi Muda Peduli Laut" bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMK Tolitoli Utara kelas III tentang pentingnya menjaga kelestarian laut dan ekosistemnya. Penyuluhan ini diikuti oleh 34 orang siswa yang antusias untuk menggali lebih dalam terkait isu-isu lingkungan, khususnya tentang kerusakan laut yang diakibatkan oleh aktivitas manusia. Dalam sesi ini, para peserta diberikan informasi mengenai dampak negatif polusi laut, pentingnya pengelolaan sampah, serta langkah-langkah sederhana yang bisa mereka lakukan untuk berkontribusi dalam menjaga kebersihan laut. Penyuluhan ini diharapkan dapat membentuk kesadaran lingkungan yang lebih tinggi di kalangan generasi muda.

Selain itu, metode penyuluhan yang digunakan juga melibatkan interaksi langsung dengan siswa melalui diskusi dan tanya jawab, sehingga peserta tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga bisa menyampaikan pendapat dan bertanya seputar masalah yang mereka hadapi. Kegiatan ini dirancang untuk mendorong peserta agar dapat mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para siswa SMK Tolitoli Utara dapat menjadi agen perubahan yang peduli terhadap kelestarian laut dan menjadi contoh bagi generasi muda lainnya dalam menjaga lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tolitoli Utara dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya perlindungan terhadap hewan yang dilindungi. Kegiatan ini melibatkan 34 siswa yang berpartisipasi aktif dalam penyuluhan yang difokuskan pada pemahaman tentang berbagai spesies hewan yang dilindungi oleh hukum. Sebagai bagian dari program pendidikan lingkungan, penyuluhan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai peran hewan-hewan tersebut dalam ekosistem dan alasan mengapa mereka harus dilindungi.

Dalam kegiatan penyuluhan ini, para siswa diberikan informasi mengenai jenis-jenis hewan yang dilindungi undang-undang, seperti organisme air yang terancam punah dan habitat mereka yang semakin berkurang. Menurut Feriyanti *et al.* (2024), pengetahuan ini sangat penting untuk mencegah kegiatan berburu liar yang dapat mengancam kelestarian spesies tertentu. Penyuluhan ini juga menekankan peran penting setiap individu dalam menjaga keseimbangan alam dengan cara menghormati dan melindungi satwa liar yang ada di sekitar mereka.

Selain itu, kegiatan ini mengajarkan siswa tentang bagaimana cara melaporkan jika mereka menemukan aktivitas ilegal yang berkaitan dengan perburuan atau perdagangan hewan dilindungi. Para siswa diberikan pemahaman tentang mekanisme hukum yang ada serta peran mereka sebagai agen perubahan untuk menyebarkan informasi yang benar tentang pentingnya konservasi. Dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan penyuluhan, para siswa diharapkan dapat menjadi pelopor dalam gerakan pelestarian alam di lingkungan mereka.



Gambar 1. Proses penyuluhan hewan laut dilindungi

Sebagai bagian dari materi yang diberikan, penyuluhan ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam pelestarian hewan dilindungi, seperti kerusakan habitat, perburuan ilegal, dan perubahan iklim. Peserta penyuluhan diberi kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya langsung kepada narasumber mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. Hal ini

memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi lebih lanjut dan memberikan solusi atas isu-isu yang dihadapi dalam perlindungan satwa liar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberi dampak positif bagi siswa SMK Negeri 1 Tolitoli Utara, baik dalam pemahaman mengenai konservasi satwa liar maupun dalam penguatan karakter mereka sebagai individu yang peduli terhadap pelestarian alam. Dengan pengetahuan yang didapatkan, para siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang aktif, tidak hanya di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka, dengan menjaga dan melindungi keberagaman hayati yang ada di sekitar mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan bertema "Generasi Muda Peduli Hewan Laut Dilindungi" yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tolitoli Utara berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kelestarian hewan laut yang dilindungi. Adapun beberapa poin utama kesimpulan dari kegiatan ini:

1. Siswa memperoleh informasi mendalam tentang jenis-jenis hewan laut yang dilindungi, seperti penyu, dugong, hiu paus dan lain-lain serta ancaman yang mereka hadapi akibat eksploitasi dan kerusakan habitat.
2. Kegiatan ini berhasil membangun kesadaran siswa akan peran generasi muda dalam melindungi hewan laut sebagai bagian dari ekosistem yang penting bagi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Feriyanti, Y. G., Saputra, F., & Indriani, I. (2024). Kampanye Edukasi Komunitas Alobi Dalam Melindungi Hewan Konservasi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 18-23.
- Laheng, S., Darmawati, Aliyas, Putri, D. U., Putri, I. W., & Adli, A. (2023). Penyuluhan Potensi Komoditas Perikanan Kabupaten Tolitoli Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jenaka.v1i1.223>
- Narwadan, T., Kubela, S., & Tamalene, A. (2024). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berkelanjutan di Era Modern. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 1(2), 46-52.
- Prayuda, R. (2019). Strategi Indonesia dalam implementasi konsep Blue Economy terhadap pemberdayaan masyarakat pesisir di era masyarakat ekonomi Asean. *Indonesian Journal of International Relations*, 3(2), 46-64.
- Sagala, A. H., Orlando, G., Syawaluddin, F. A., Siregar, J. S., & Yana, R. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Terhadap Pelestarian Lingkungan pada Generasi Muda. *Jurnal Sains Riset*, 14(1), 488-498.
- Sultan, D., & Ramadhan, M. F. (2024). Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Mengelola Sumber Daya Laut Indonesia. *Riset Sains dan Teknologi Kelautan*, 34-40.